

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran bentuk kepala kondilus kelompok penderita *bruxism* yang paling banyak ditemukan adalah bentuk *erosion*, sementara itu pada kelompok bukan penderita *bruxism* adalah bentuk *round*.
2. Variasi morfologi kondilus yang ditemukan pada kelompok penderita *bruxism* diantaranya, bentuk *erosion*, *flattening*, *angeled*, *round*, *pointed* yang paling banyak ditemukan pada kelompok usia 20 – 25 tahun dan bentuk *osteophyte* yang hanya ditemukan satu pada kelompok usia 26 – 35 tahun.
3. Variasi morfologi kondilus yang ditemukan pada kelompok penderita *bruxism* diantaranya, bentuk *round*, *pointed*, *angeled* yang paling banyak ditemukan pada kelompok usia 20 – 25 tahun, bentuk *flat* dan *flattening* yang paling banyak ditemukan pada kelompok usia 26 – 35 tahun dan kelompok usia 36 – 45 tahun, dan bentuk *erosion* yang hanya ditemukan satu pada kelompok usia 20 – 25 tahun.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Dalam menegakkan diagnosis *bruxism* ditambahkan metode pemeriksaan lain seperti STAB yang merupakan gold standar dalam menegakkan diagnosis *bruxism*.

2. Melakukan penilaian durasi *bruxism* dan riwayat sudah berapa lama penderita mengalami *bruxism*.
3. Melakukan pengamatan awal bentuk *bruxism* sebelum mengalami perubahan patologis.
4. Menilai bentuk kepala kondilus berdasarkan kebiasaan mengunyah.
5. Menilai bentuk kepala kondilus berdasarkan jenis kelamin.
6. Menilai bentuk kepala kondilus berdasarkan pola maloklusi gigi.
7. Melakukan pemeriksaan tambahan yaitu pemeriksaan kekuatan gigitan untuk menilai kekuatan otot-otot rahang akibat aktivitas *bruxism*.
8. Proposi sampel yang seimbang pada kelompok usia baik pada penderita *bruxism* dan bukan penderita *bruxism*.

